

**KONTRIBUSI K.H. AHMAD MUDJAB MAHALLI DALAM
PERPOLITIKAN DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (1986-
2003 M)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S.Hum)

Oleh:

Ahmad Zaini Anwar

NIM. 18101020098

PROGRAM STUDI SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM

FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2023

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Zaini Anwar

NIM : 18101020098

Program Studi : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Judul Skripsi : **Kontribusi K.H. Ahmad Mudjab Mahalli dalam Perpolitikan di Daerah Istimewa Yogyakarta (1986-2003M)**

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian /karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 08 Maret 2023



Ahmad Zaini Anwar

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS

Kepada Yth,
**Dekan Fakultas Adab dan Ilmu
Budaya**
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul:

**KONTRIBUSI K.H. AHMAD MUDJAB MAHALLI DALAM
PERPOLITIKAN DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (1986-
2003M)**

yang ditulis oleh:

Nama : Ahmad Zaini Anwar
NIM : 18101020098
Program Studi : Sejarah dan Kebudayaan Islam

saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diuji dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 03 April 2023
Dosen Pembimbing



Zuhrotul Latifah, S. Ag. M. Hum
NIP: 197010081998032001

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-628/Un.02/DA/PP.00.9/05/2023

Tugas Akhir dengan judul : "KONTRIBUSI K.H. AHMAD MUDJAB MAHALLI DALAM PERPOLITIKAN DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (1986-2003)"

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AHMAD ZAINI ANWAR
Nomor Induk Mahasiswa : 18101020098
Telah diujikan pada : Rabu, 12 April 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Zuhrotul Latifah, S.Ag. M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 645e4a9916af3a



Penguji I
Dr. Imam Muhsin, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 646238718df35a



Penguji II
Siti Maimunah, S.Ag. M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 645eecdcb6b69e



Yogyakarta, 12 April 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 6462d8382a762

MOTTO

Hidup bukan tentang menunggu badai berlalu, tetapi belajar menari di
tengah hujan

Teruslah berusaha, seberapa besar usaha yang dilakukan, semakin besar
pula yang dihasilkan.



PERSEMBAHAN

Untuk Bapak, Ibu, dan adikku tercinta yang selalu memberikan dukungan
serta do'a

Almamaterku, Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu
Budaya

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي فَضَّلَ بَنِي آدَمَ بِالْعِلْمِ وَالْعَمَلِ عَلَى جَمِيعِ الْعَالَمِ، وَالصَّلَاةُ عَلَى

مُحَمَّدٍ سَيِّدِ الْعَرَبِ وَالْعَجَمِ، وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ يَنْبَغِ الْعُلُومِ وَالْحِكْمِ

Puji syukur kepada Allah Swt atas segala nikmat, karunia, hidayah dan ridha-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul ” K.H. Ahmad Mudjab Mahalli, Sejarah Hidup dan Perjuangannya di Bidang Politik (1986-2003 M)”. Shalawat serta salam semoga selalu dicurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad Saw. Semoga kita mendapat syafaatnya di dunia dan akhirat kelak. Amin.

Penelitian ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Dengan rasa hormat peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang turut serta dalam menyelesaikan skripsi ini:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ketua Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam yang telah membantu peneliti dalam proses-proses penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Zuhrotul Latifah, S. Ag, M. Hum. Selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu, tenaga, dan

pikiran dalam mengarahkan dan membimbing sehingga tugas akhir ini dapat berjalan dengan lancar.

5. Ibu Herawati, S. Ag, M.Pd. Selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah membimbing peneliti selama proses perkuliahan.
6. Bapak dan Ibu Dosen Sejarah dan Kebudayaan Islam yang telah memberikan segala bekal ilmu selama peneliti mengikuti perkuliahan.
7. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
8. Staff, Karyawan, serta fasilitas di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang telah membantu dalam mencari data penulisan.
9. Kedua Orangtuaku tersayang, Bapak Musyadi dan Ibu Sudarmi yang selalu memberikan do'a dan dukungannya kepadaku, serta adekku Ulya Elifatul Ma'wa yang selalu memberi semangat.
10. Keluarga besar Pondok Pesantren Al-Mahalli, Ibu Nyai Hj. Nadhiroh Mudjab, Mas Ahmad Firdaus Al- Halwani, Mas Ahmad Muhammad Naufal yang telah memberi izin serta meluangkan waktu menjadi narasumber untuk melengkapi penelitian ini.
11. Bapak KH. Drs. Heri Kuswanto, M. Si, Kyai Choiron Marzuki, Bapak Imam Fauzi, Bapak Fathoni yang telah meluangkan waktu dalam membantu penelitian dan bersedia menjadi narasumber untuk melengkapi penelitian ini.

12. Teman-teman Pengurus Pondok Pesantren Al-Mahalli yang selalu memberikan semangat.
13. Teman-teman seperjuangan di Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam angkatan 2018: Wahyu, Fizri, Milkhan, Muhaimin, Za'im, Fihrin, Dilla, Laila, Intan, serta seluruh teman yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.
14. Teman-teman KKN di Dusun Doga, Desa Nglanggeran, Kec Patuk, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta.
15. Teman-teman baik saya yang selalu memberikan semangat dan dukungan meskipun dari jauh, Muhammad Nur Rifa'I dan Fathullah Wahyu.
16. Seluruh pihak yang memberikan kesempatan dan waktunya dalam membantu penelitian ini.
17. *Last but not least, I wanna thank me, for believing in me, for doing all this hard work.*

Atas bantuan dalam pengumpulan data, do'a, serta motivasi dan dukungan dari yang sudah disebutkan di atas, penelitian ini dapat diselesaikan. Semoga Allah SWT memberikan balasan dan kemudahan dalam segala urusan kepada mereka. Penulis juga menyadari ketidaksempurnaan dalam skripsi ini, maka saran dan kritikan sangat diharapkan. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat dan menjadi inspirasi bagi penulis lain serta menambah khazanah dalam Sejarah dan Kebudayaan Islam

Yogyakarta, 06 Maret 2023

Penulis

Ahmad Zaini Anwar



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang kontribusi K.H. Ahmad Mudjab Mahalli dalam bidang politik, dimulai sejak tahun 1986 saat ia bergabung dengan partai politik hingga wafatnya pada tahun 2003. Salah satu keunikan K.H. Ahmad Mudjab Mahalli adalah meskipun masih relatif muda ia sudah mampu mendirikan kembali pondok pesantren yang sebelumnya didirikan oleh ayahnya kemudian dibumuhanguskan oleh penjajah Belanda serta aktif dalam dunia penulisan. Selain aktif pada bidang penulisan ia juga aktif di partai politik. K.H Ahmad Mudjab Mahalli merupakan kiai muda yang mempunyai pemikiran yang sangat luas. Sampai saat ini belum ada yang meneliti kontribusi K.H. Ahmad Mudjab Mahalli khususnya dalam bidang politik, oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti topik ini. Pokok permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah siapa sosok K.H. Ahmad Mudjab Mahalli, bagaimana pemikiran politiknya, dan apa saja peran K.H. Ahmad Mudjab Mahalli dalam partai politik. Penelitian ini menggunakan pendekatan biografi dan sosiologi-politik dengan didukung oleh teori peran yang disampaikan oleh Abu Ahmadi. Selanjutnya, metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian sejarah menurut Kuntowijoyo penelitian sejarah yang meliputi pemilihan topik, heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa K. H Ahmad Mudjab lahir di lingkungan keluarga pesantren. Ayahnya yang bernama K. H Mahalli merupakan pendiri pertama Pondok Pesantren Al Mahalli dan merupakan tokoh agama yang sangat dihormati dan disegani karena memiliki kepribadian baik. K. H Ahmad Mudjab Mahalli berpendapat bahwa politik merupakan sebuah *wasilah* yang berarti media, perantara, sarana atau jalan menuju puncak, bukan *ghoyyah* yang artinya puncak atau tujuan, dengan adanya politik seseorang akan mudah mengatur atau menata masyarakat. Pada tahun 1986, saat pemerintahan Orde Baru berada pada puncak kekuasannya. K. H Ahmad Mudjab bergabung ke Partai Golkar, ia menjabat sebagai Dewan Penasihat (Wanhat) dan bertugas memberikan nasihat dan pertimbangan kepada kader-kader serta pengurus partai. Pada tahun 1999, ia kemudian bergabung ke Partai Kebangkitan Bangsa (PKB). Ketika di Partai Kebangkitan Bangsa, ia menjabat sebagai ketua DPC Kabupaten Bantul kemudian diangkat menjadi ketua DPW PKB DIY, ia memiliki tugas untuk mempertimbangkan dan memilih kader-kader partai.

Kata Kunci: Sejarah Hidup, Kontribusi, Politik

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Tinjauan Pustaka	5
E. Landasan Teori	8
F. Metode Penelitian	10
G. Sistematika Pembahasan	16
BAB II	18
BIOGRAFI SINGKAT K. H. AHMAD MUDJAB MAHALLI ..	18
A. Latar Belakang Keluarga	18
B. Riwayat Pendidikan	21
C. Aktivitas K.H. Ahmad Mudjab Mahalli	25
1. Dalam Bidang Pendidikan Keagamaan	25
2. Dalam Bidang Sosial Kemasyarakatan lainnya	28
D. Karya-Karya K. H Ahmad Mudjab Mahalli	33
1. Karya-karya Berbahasa Arab	36
2. Karya-karya Berbahasa Indonesia	38

BAB III	49
PEMIKIRAN POLITIK K. H. AHMAD MUDJAB MAHALLI.	49
A. Pengertian Politik Menurut K. H. Ahmad Mudjab Mahalli	49
B. Corak Pemikiran Politik K.H. Ahmad Mudjab Mahalli.....	52
1. Politik Santun.....	54
2. Pluralisme	55
C. Hal-Hal Yang Mempengaruhi Pemikiran Politik K.H Ahmad Mudjab.....	56
D. Implementasi Pemikiran Politik K.H. Ahmad Mudjab Mahalli	58
E. Pengaruh Pemikiran Politik K.H. Ahmad Mudjab Mahalli terhadap Masyarakat	60
1. Masyarakat Umum.....	60
2. Tokoh Politik	61
3. Pelajar dan Mahasiswa.....	62
BAB IV	63
AKTIVITAS POLITIK K.H. AHMAD MUDJAB MAHALLI ...	63
A. Masa Orde Baru	63
B. Masa Reformasi.....	67
C. Keterlibatan dan Dampak bagi Partai Politik	68
a. Partai Golongan Karya (Golkar).....	69
b. Partai Kebangkitan Bangsa (PKB).....	70
BAB V	73
PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN-LAMPIRAN	81
CURRICULUM VITAE	85

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Gambar K.H. Ahmad Mudjab.....81
2. Lampiran 2 Gambar kedektan K. H Ahmad Mudjab dengan pendiri Partai Kebangkitan Bangsa K. H Abdurahman Wahid saat berkunjung ke Pondok Pesantren Al-Mahalli.....81
3. Lampiran 3 Gambar sampul buku karya-karya K.H. Ahmad Mudjab yang sudah diterbitkan82
4. Lampiran 4 Foto penulis dengan Gus Ahamad Muhammad Naufal (Putra kedua K. H Ahmad Mudjab dan Pengasuh Pondok Pesantren Al-Mahalli Watu Ageng).83
5. Lampiran 5 Foto penulis dengan Drs. KH. Heri Kuswanto M. Si (Rekan K. H Ahmad Mudjab di Partai Kebangkitan Bangsa dan Pengasuh Pondok Pesantren ISC ASWAJA Lintang Songo).....83
6. Lampiran 6 Foto penulis dengan Kiai Ahmad Choiron Marzuki (Alumni Pondok Pesantren Al-Mahalli).....84

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

K.H. Ahmad Mudjab Mahalli atau lebih dikenal dengan Kiai Mudjab adalah putra pendiri Pondok Pesantren Al Mahalli yang merupakan salah satu pondok tertua yang ada di Kabupaten Bantul. Pondok Pesantren Al Mahalli didirikan oleh Kiai Muhammad Mahalli bin Abdullah Umar pada tahun 1937 di Dusun Brajan Desa Wonokromo. Pada zaman kolonial pondok pesantren tersebut dibumihanguskan oleh penjajah. Hal tersebut sesuai dengan kebijakan pemerintah Belanda yang melarang adanya lembaga pendidikan selain yang didirikan oleh pihak Belanda.¹

Ahmad Mudjab lahir pada tanggal 25 Agustus 1958 dari pasangan Kiai Muhammad Mahalli dan Nyai Dasimah. Pada tahun 1982 Kyai Mudjab bin Kiai Muhammad Mahalli melanjutkan perjuangan ayahnya dengan mendirikan kembali Pondok Pesantren Al Mahalli setelah menyelesaikan pendidikannya di Pondok Pesantren Salafiyah Banjarsari Tempuran Magelang. Berawal dari pengajian selapanan dan pengajian keliling di berbagai desa, kemudian atas dukungan masyarakat sekitar, pada tanggal 10 Oktober 1982 Pondok Pesantren Al Mahalli resmi berdiri kembali.²

¹Wawancara dengan Bapak Fathoni (Alumni Pondok Pesantren Al Mahalli) di Pondok Pesantren Al Mahalli, tanggal 07 Desember 2021.

²Wawancara dengan Gus Ahmad Muhammad Naufal di Pondok Pesantren Al Mahalli Watu Ageng, tanggal 17 Agustus 2022.

Pada saat menjadi pengasuh Pondok Pesantren Al Mahalli, Kiai Mudjab berhasil mendirikan beberapa lembaga otonom di lingkungan pondok pesantren di antaranya Madrasah Tsanawiyah berdiri tahun 1990, Lembaga Kajian Pengembanagn Islam dan Masyarakat (LeKPIM) pada tahun 1985, Pos Kesehatan Pesantren (POSKESTREN) pada tahun 1996, Koperasi Pondok Pesantren (KOPONTREN) tahun 1982, dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) beridri tahun 1986. Berdirinya lembaga-lembaga otonom tersebut didorong oleh meningkatnya keperluan dakwah dan semakin bervariasinya masyarakat yang perlu dilayani. K.H. Ahmad Mudjab Mahalli juga memiliki peranan penting dalam pengembangan dan pengajaran kepada masyarakat terutama dalam bidang tasawuf.³

Pada tanggal 23 Februari 1989, Kiai Mudjab menikah dengan Nyai Nadhiroh, putra kesembilan dari Kiai Muslih Zuhdi Mustofa (Rembang). Dari pernikahannya tersebut, Kiai Mujab dikaruniai empat orang anak, semuanya laki-laki yaitu Ahmad Firdaus Al Halwani, Ahmad Muhammad Naufal, Muhammad Iqbal dan Hadian Sofiyarrahan.⁴

Kiai Mudjab merupakan seorang kiai yang aktif dalam bidang penulisan. Hal tersebut dibuktikan dengan didirikannya lembaga Lajnah Ta'lif wan-Nasyr (Penulisan dan Penerbitan) dengan tujuan mengembangkan gairah penulisan baik bagi dirinya maupun santri-santrinya. Selama hidupnya K.H. Ahmad Mudjab Mahalli sudah menulis tidak k

³Fandi Simon Rahardjo, Skripsi: "Sejarah Pemikiran KH Ahmad Mudjab Mahalli (1979-2003)" (Yogyakarta: UIN, 2011), hlm. 4.

⁴Wawancara dengan Ibu Nyai H Nadhiroh Mudjab di Pondok Pesantren Al Mahalli, tanggal 07 Januari 2023.

urang dari 200 buku, baik berupa terjemahan, saduran, maupun karya sendiri. Terdapat sekitar 160 buku yang sudah berhasil diterbitkan dan masih ada sekitar 17 judul yang masih dalam bentuk naskah, selain itu terdapat terjemahan dari kitab besar yang belum diterbitkan sekitar 2 judul.⁵ Dari berbagai judul tersebut tidak ditemukan tulisan-tulisan yang berkaitan dengan politik.

Selain aktif dalam penulisan kitab dan buku, K.H. Ahmad Mudjab Mahalli juga aktif di partai politik. Sejak didirikannya Partai Kebangkitan Bangsa pada 1998, ia langsung ikut serta dalam upaya pengembangan partai.⁶

Kiai dengan talenta besar ini tidak beumur panjang. Pada usia 45 tahun, Kiai Mujab Mahalli wafat, tepatnya pada tanggal 23 November tahun 2003 pukul 13.30. Ia wafat setelah menjalani perawatan dua belas jam lebih di Bangsal Lotus RS. Panti Rapih Jogja. Makamnya berada di kompleks pemakaman Pondok Pesantren Al Mahalli Brajan Wonokromo, Pleret, Bantul.

Tema ini menarik untuk diteliti karena sampai saat ini belum ditemukan penelitian terkait pemikiran K.H Ahmad Mudjab Mahalli di bidang politik. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap K.H Ahmad Mudjab Mahalli karena keunikan K.H. Ahmad Mudjab Mahalli yang di usia mudanya sudah mampu mendirikan kembali pondok pesantren yang dulu didirikan ayahnya yang kemudian dibumihanguskan oleh penjajah Belanda dan aktif dalam dunia penulisan dengan pemikiran yang sangat

⁵Samidi, Laporan Penelitian. *Pemikiran Pendidikan Tokoh Agama di DIY dan Bali*, (Semarang:Balai Litbang Agama,2016), hlm. 36.

⁶ Wawancara dengan Gus Ahmad Muhammad Naufal di Pondok Pesantren Al Mahalli Watu Ageng, tanggal 17 Agustus 2022.

luas. Selain aktif pada bidang penulisan, ia juga aktif di partai politik yakni Partai Golkar kemudian di Partai Kebangkitan Bangsa.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Pada penelitian ini diambil batasan dari tahun 1986-2003 berdasarkan pada tahun 1986 merupakan tahun K.H. Ahmad Mudjab Mahalli mulai aktif di partai politik dan pada tahun 2003 sebagai batas akhir perjuangannya, karena ia meninggal pada 15 November 2003. Fokus penelitian yang diambil adalah sejarah hidup K.H. Ahmad Mudjab Mahalli dan kontribusinya dalam bidang politik, karena selain sebagai pengasuh pondok pesantren ia juga merupakan aktivis politik di Partai Golkar pada Orde Baru dan Partai Kebangkitan Bangsa di era reformasi.

Berdasarkan latar belakang di atas, berikut ini rumusan masalah yang dibahas:

1. Bagaimana latar belakang kehidupan K.H. Ahmad Mudjab Mahalli?
2. Bagaimana pemikiran K.H. Ahmad Mudjab Mahalli di bidang politik?
3. Bagaimana peran K.H. Ahmad Mudjab Mahalli dalam Partai Politik?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu mengkaji sejarah kehidupan K.H. Ahmad Mudjab Mahalli dan medeskripsikan bagaimana pemikiran serta perannya di bidang Politik.

Selanjutnya dalam penelitian ini diharapkan dapat memiliki kegunaan sebagai berikut:

1. Menambah kajian sejarah terkait tokoh lokal yang berasal dari pondok pesantren.
2. Menggali kembali perjuangan K.H. Ahmad Mudjab Mahalli dalam bidang politik.
3. Memberikan suri tauladan bagi santri dan alumni Pondok Pesantren Al Mahalli serta masyarakat luas berdasarkan perjuangan K. H. Ahmad Mudjab Mahalli.
4. Menambah wawasan sejarah terhadap tokoh-tokoh lokal yang ada di Indonesia.

D. Tinjauan Pustaka

Sampai saat penelitian ini dilakukan tulisan akademik tentang K.H. Ahmad Mudjab Mahalli dalam pembahasan mengenai perjuangannya dalam bidang politik belum ditemukan. Terdapat beberapa karya yang membahas tentang K.H. Ahmad Mudjab Mahalli, di antaranya adalah:

Pertama, skripsi yang berjudul “Sejarah Pemikiran K.H. Ahmad Mudjab Mahalli (1979-2003 M)”, ditulis oleh Fandi Simon Raharjo Mahasiswa Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi tersebut berfokus pada pemikiran-pemikiran K.H. Ahmad Mudjab Mahalli pada bidang keagamaan khususnya tasawuf dan sosial kemasyarakatan. Persamaan skripsi tersebut dengan tema penelitian ini adalah terdapat penjelasan mengenai biografi K.H.

Ahmad Mudjab Mahalli. Penulisan dalam skripsi tersebut difokuskan kepada pemikiran-pemikiran K.H. Ahmad Mudjab Mahalli dalam bidang keagamaan khususnya tasawuf dan sosial keagamaan, sedangkan penelitian ini fokus pada perjalanan hidup dan perjuangan K.H. Ahmad Mudjab Mahalli dalam bidang politik. Meskipun demikian, skripsi tersebut dapat membantu peneliti dalam memaparkan biografi K.H. Ahmad Mudjab Mahalli beserta karya-karya yang ditulis olehnya.

Kedua, buku berjudul *Penunjang Program Santri Kilat Pondok Pesantren Al Mahalli*, yang ditulis oleh team redaksi EL-MA. Buku tersebut berisi tentang sejarah singkat pendirian Pondok Pesantren Al Mahalli oleh K.H. Ahmad Mudjab Mahalli dan lembaga-lembaga yang ada di bawah Yayasan Al Mahalli. Alasan peneliti menggunakan buku tersebut karena pada buku tersebut terdapat pembahasan mengenai biografi K.H. Ahmad Mudjab Mahalli yang dapat membantu dalam proses penelitian. Perbedaan buku tersebut dengan penelitian ini adalah dalam buku tersebut lebih banyak membahas tentang profil Pondok Pesantren Al Mahalli, sedangkan penelitian ini berfokus pada perjalanan hidup K.H. Ahmad Mudjab Mahalli dan perjuangannya dalam bidang politik.

Selanjutnya skripsi yang ditulis oleh Sundariyah, Mahasiswa Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul "K.H. Ahmad Mudjab Mahalli: Kiprahnya dalam Pendidikan dan Kemasyarakatan Di Desa Wonokromo Pleret Bantul (1982-2003)". Skripsi tersebut membahas tentang biografi singkat K.H. Ahmad

Mudjab Mahalli serta kiprahnya dalam pendidikan dan kemasyarakatan dibuktikan dengan mendirikan Pondok Pesantren Al Mahalli. Perbedaan skripsi tersebut dengan penelitian terdapat pada fokus pembahasan, skripsi tersebut lebih fokus pada perjuangannya dalam pendidikan dan kemasyarakatan sedangkan penelitian ini lebih fokus pada perjuangan dan pemikiran K.H. Ahmad Mudjab Mahalli dalam bidang politik. Meski demikian skripsi tersebut dapat membantu penelitian ini karena terdapat pembahasan tentang biografi K.H. Ahmad Mudjab Mahalli.

Terakhir, laporan penelitian dengan judul *Pemikiran Pendidikan Tokoh Agama Di DIY dan Bali*, disusun oleh Mustolehudin dkk diterbitkan Kementerian Agama RI, Balai Litbang Agama Semarang tahun 2006. Pada bab tiga hasil penelitian tersebut dijelaskan tentang pemikiran pendidikan K. H. Ahmad Mudjab Mahalli, riwayat pendidikan dan kiprah K. H. Ahmad Mudjab Mahalli dalam menghidupkan kembali Pondok Pesantren Al Mahalli. Perbedaan antara laporan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah, pada laporan penelitian tersebut membahas riwayat pendidikan K. H. Ahmad Mudjab Mahalli dan kiprahnya dalam mendirikan Pondok Pesantren Al Mahalli, belum terdapat penjelasan terkait perjuangan KH. Ahmad Mudjab Mahalli dalam bidang politik. Meski demikian laporan penelitian tersebut sangat membantu peneliti dalam memaparkan riwayat pendidikan K. H. Ahmad Mudjab Mahalli, namun karya-karya terdahulu tersebut dapat dijadikan bahan bagi peneliti dalam mencari data-data yang terkait penelitian ini.

Berdasarkan beberapa karya tulis di atas dapat disimpulkan bahwa belum ada penelitian yang membahas tentang perjalanan hidup dari K.H. Ahmad Mudjab Mahalli dan perjuangan serta pemikirannya dalam bidang politik. Penelitian tentang perjuangannya di bidang politik ini merupakan hal baru dan merupakan lanjutan dari penelitian-penelitian terdahulu yang sudah mengkaji tentang ketohohan K. H. Ahmad Mujab Mahalli.

E. Landasan Teori

Pada penelitian ini terdapat beberapa konsep yang menjadi pokok pembahasan di antaranya konsep tentang sejarah hidup (biografi), perjuangan, dan politik. Sejarah hidup (biografi) merupakan sebuah tulisan yang berisi penjelasan tentang kisah kehidupan seseorang, dengan adanya biografi dapat diketahui para pelaku sejarah, zaman yang melatar belakangi biografi, serta lingkungan sosial-politiknya.⁷

Perjuangan menurut Soekanto merupakan aspek dinamis dari kedudukan (status). Seseorang yang menduduki suatu posisi dalam masyarakat perlu menjalankan perjuangannya.⁸ Dapat disimpulkan bahwa perjuangan merupakan suatu usaha yang dilakukan atau diperbuat oleh seseorang atau kelompok yang berpengaruh pada suatu peristiwa dengan kerja keras yang penuh dengan tantangan untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkan. Pada umumnya politik memiliki pengertian semua kegiatan yang berhubungan dengan negara dan pemerintahan. Politik berkaitan

⁷Kuntowijoyo, *Metodologi Sejarah*, edisi II (Yogyakarta: PT. Tiara Wacana, 2003), hlm. 203

⁸Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*(Jakarta: Rajawali Pers,2009), hlm. 212.

dengan gejala-gejala masyarakat, seperti pengaruh dan kekuasaan, kepentingan dan partai politik, keputusan dan kebijakan, konflik dan konsesus, perilaku kepemimpinan, dan sebagainya.⁹ Pengertian politik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah aktifitas K.H. Ahmad Mudjab Mahalli di dalam partai serta hubungannya dengan masyarakat.

Ketika melakukan sebuah penelitian tentunya harus menggunakan pendekatan. Hal tersebut dilakukan karena hasil penggambaran seseorang terkait sebuah peristiwa akan sangat tergantung pada jenis pendekatan yang digunakan.¹⁰ Dalam hal ini peneliti menggunakan dua pendekatan yaitu biografi dan sosiologi-politik.

Pendekatan biografi menekankan kepada pengalaman pribadi, proses”menjadi” dari seorang tokoh.¹¹ Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan ketika menggunakan pendekatan biografi yaitu adanya latar belakang keluarga, pendidikan, lingkungan sosial-budaya, dan perkembangan diri.¹² Pendekatan ini dipilih untuk membantu peneliti dalam menggali perjalanan hidup K.H. Ahmad Mudjab Mahalli mulai dari latar belakang keluarga, riwayat pendidikan, dan karya-karyanya. Pendekatan ini juga dapat memberikan pandangan tentang sejarah sosial lingkungannya, politik, dan sosial yang sezaman.

Pendekatan sosiologis-politik berguna untuk menggambarkan peristiwa masa lalu dengan tujuan mengungkap

⁹Kuntowijoyo, *Metodologi Sejarah*, edisi II, hlm 173.

¹⁰Sartono Kartodirdjo, *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993), hlm. 4.

¹¹Kuntowijoyo, *Metodologi Sejarah*, edisi II, hlm 171.

¹² *Ibid.*, hlm 207.

segi-segi sosial dari peristiwa yang dikaji.¹³ Pada penelitian ini pendekatan sosiologis politik digunakan untuk mengetahui hal-hal yang mempengaruhi pemikiran politik dan pengaruh pemikiran politik Kyai Mudjab terhadap masyarakat. Menurut Rush dan Ahoff sosiologi politik merupakan sebuah proses khususnya pada proses keterkaitan politik dan masyarakat, hubungan antara struktur-struktur sosial dan tingkah laku sosial serta tingkah laku politik.¹⁴ Penerapan pendekatan sosiologi-politik yaitu peneliti berusaha menganalisis bagaimana pendapat masyarakat sekitar dan rekan seperjuangan tentang perjuangan dan pemikiran Kiai Mudjab di bidang politik.

Untuk mendukung pendekatan-pendekatan tersebut peneliti menerapkan teori peran yang disampaikan oleh Abu Ahmadi (1982). Pengertian peran menurutnya adalah sebagai suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu yang berdasarkan status sosial dan fungsi sosialnya.¹⁵ Teori tersebut digunakan karena sejarah hidup dan perjuangan K. H. Ahmad Mudjab Mahalli tidak terlepas dari status sosialnya dan fungsi sosialnya yaitu sebagai kiai sekaligus politikus.

F. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah sebagaimana panduan Kuntowijoyo dengan melalui lima tahapan,

¹³ Dudung Abdurahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam I* (Yogyakarta: Ombak, 2011), hlm. 11.

¹⁴ Komarudin Sahid, *Memahami dalam Kemelut Sejarah* (Jakarta: LP3S, 1978), hlm. 4.

¹⁵ Mulyaning Wulan, Tesis "Peran Divisi Audit Internal dalam Penerapan Good Corporate" (Jakarta: UI, 2010), hlm. 16.

yaitu pemilihan topik, heuristik, verifikasi atau kritik sumber, interpretasi dan historiografi.¹⁶ Berikut ini dijelaskan langkah-langkah metode penelitian sejarah menurut Kuntowijoyo:

1. Pemilihan Topik

Tahap pertama dalam penelitian sejarah adalah pemilihan topik, tahap ini dilakukan dengan tujuan menentukan fenomena, peristiwa, atau kejadian yang akan dijadikan sebagai objek penelitian. Pemilihan topik harus dilandasi dengan dua hal yaitu kedekatan emosional dan kedekatan intelektual.

Kedekatan emosional peneliti dalam memilih topik tersebut disebabkan peneliti merupakan santri Pondok Pesantren Al Mahalli dan ingin mengetahui secara detail sejarah hidup K.H. Ahmad Mudjab Mahalli dan perjuangannya dalam bidang politik. Kedekatan intelektual peneliti merasa mampu untuk memperoleh data-data tentang K.H. Ahmad Mudjab Mahalli.

2. Heuristik

Dalam mengumpulkan data (heuristik), peneliti menggunakan data kualitatif dengan melakukan studi kepustakaan (*library research*) dan studi lapangan. Studi kepustakaan dilakukan dengan menganalisis secara kritis terhadap karya-karya K.H. Ahmad Mudjab Mahalli dan karya tulis yang

¹⁶Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2013), hlm. 69.

berkaitan dengan K.H. Ahmad Mudjab Mahalli yang peneliti temukan di perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Sedangkan studi lapangan dilakukan dengan melakukan wawancara terhadap keluarga dan kerabat K.H. Ahmad Mudjab Mahalli dan teman seperjuangan K.H. Ahmad Mudjab Mahalli ketika ia aktif di partai politik. Dalam pengumpulan sumber ada dua kategori yaitu sumber primer dan sekunder. Berikut ini penjelasan dari sumber primer dan sekunder:

a. Sumber Primer

Sumber primer merupakan bukti-bukti yang berkaitan dan berada sezaman dengan suatu peristiwa yang terjadi. Sumber primer dapat berupa arsip, dokumen, catatan harian, karya tulis, album foto.¹⁷ Pada penelitian ini sumber primer didapatkan melalui analisis karya-karya dan wawancara dengan orang-orang yang menjadi saksi hidup K.H. Ahmad Mudjab Mahalli seperti Hj. Nadhiroh Mudjab yang merupakan istri K.H. Ahmad Mudjab Mahalli, dan H. Ahmad Firdaus Al-Halwani, H. Ahmad Muhammad Naufal selaku putra K.H. Ahmad Mudjab Mahalli, alumni-alumni pondok pesatren

¹⁷Louis Gottschalk, *Mengerti Sejarah*, terj. Nugroho Notosusanto (Jakarta: UI Press, 2008), hlm. 42.

Al Mahalli dan beberapa teman seperjuangan K.H. Ahmad Mudjab Mahalli ketika ia aktif di partai politik.

b. Sumber Sekunder

Sumber sekunder ialah sumber yang disampaikan bukan oleh saksi mata, dapat berupa skripsi, laporan penelitian, jurnal terkait topik penelitian.¹⁸ Dalam mencari sumber sekunder peneliti mendapatkan beberapa skripsi dan laporan penelitian. Skripsi yang peneliti dapatkan berjudul Sejarah Pemikiran “K.H. Ahmad Mudjab Mahalli (1979-2003 M)”, ditulis oleh Fandi Simon Raharjo Mahasiswa Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2007. Skripsi tersebut berfokus pada pemikiran-pemikiran K.H. Ahmad Mudjab Mahalli pada bidang keagamaan khususnya tasawuf dan sosial kemasyarakatan. Selain buku peneliti juga mendapatkan laporan penelitian dengan judul *Pemikiran Pendidikan Tokoh Agama Di DIY dan Bali*, disusun oleh Mustolehudin dkk diterbitkan Kementerian Agama RI, Balai

¹⁸Sartono Kartodirdjo, *Pemikiran dan Perkembangan Historiografi Indonesia* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1982), hlm. 35.

Litbang Agama Semarang tahun 2006. Pada bab tiga hasil penelitian tersebut menjelaskan tentang pemikiran pendidikan K.H. Ahmad Mudjab Mahalli, riwayat pendidikan dan kiprah K.H. Ahmad Mudjab Mahalli dalam menghidupkan kembali Pondok Pesantren Al Mahalli.

3. Verifikasi

Tahap berikutnya adalah verifikasi atau kritik sumber sejarah. Hal ini dilakukan untuk mengetahui keabsahan sumber. Verifikasi terdiri dari dua macam: autentisitas atau kritik ekstern dan kredibilitas atau kritik intern.¹⁹Kritik ekstern adalah melakukan kritik terhadap sisi luar dari sumber seperti jenis kertas, tinta, gaya tulisan, bahasa, dan kalimat. Kritik intern adalah kritik terhadap bisa atau tidaknya sumber tersebut untuk dipercaya.

Kritik ekstern dilakukan dengan melakukan analisis terhadap informan yang diwawancarai. Informan harus memenuhi beberapa persyaratan yaitu, sehat jasmani-rohani, memiliki ingatan yang baik, dan mengetahui tentang perjalanan hidup K.H. Ahmad Mudjab Mahalli. Selanjutnya dalam melakukan kritik inetrn peneliti melakukan verifikasi terhadap sumber-sumber sejarah yang telah didapat baik sumber primer maupun sumber

¹⁹Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2013), hlm. 77.

sekunder. Pada sumber lisan, peneliti menganalisis hasil wawancara dengan informan apakah logis dan sesuai dengan kenyataan atau tidak. Terhadap sumber tertulis peneliti akan membandingkan dengan sumber lisan dan sumber tertulis lainnya yang berkaitan dengan K.H. Ahmad Mudjab Mahalli dan perjuangannya dalam bidang politik.

4. Interpretasi

Setelah melakukan verifikasi terhadap beberapa sumber, langkah selanjutnya adalah interpretasi. Pada tahap interpretasi ini peneliti melakukan penafsiran terhadap sumber-sumber yang diperoleh. Menurut Kuntowijoyo interpretasi terdiri dari dua hal yaitu analisis dan sintesis.²⁰ Analisis berarti menguraikan, sedangkan sintesis yaitu menggabungkan data-data yang telah diperoleh. Dalam hal menerapkan metode tersebut peneliti melakukan penafsiran secara objektif dengan menggunakan pendekatan-pendekatan dan teori yang dipilih yaitu, pendekatan biografi dan pendekatan sosiologi politik dengan dibantu oleh teori peran yang disampaikan oleh Abu Ahmadi. Hal tersebut dilakukan agar dapat menghasilkan sebuah tulisan yang objektif.

²⁰*Ibid. hlm., 78.*

5. Historiografi

Tahap terakhir dari metode penelitian sejarah adalah historiografi atau penulisan. Dudung Abdurahman menyatakan bahwa penulisan sejarah harus memberikan gambaran yang jelas mulai dari awal sampai akhir penelitian.²¹ Dari pernyataan tersebut maka dapat difahami bahwa historiografi bukan hanya penulisan sejarah, tetapi juga pemaparan terhadap hasil penelitian sejarah. Dalam tahap ini peneliti menggunakan penulisan sejarah deskriptif agar hasil penelitian ini mudah dipahami.

G. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar pembahasan dalam penelitian ini terbagi dalam tiga bagian, yaitu: pendahuluan, isi pembahasan, dan kesimpulan. Tiga bagian tersebut dibagi menjadi lima bab yang masing-masing bab berisi sub-sub bab. Bab tersebut terdiri dari: yang pertama BAB I, sebagai pendahuluan. Bab ini merupakan gambaran umum penelitian dan landasan pemikiran untuk pembahasan bab-bab selanjutnya, terdiri dari : latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teoritis, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab ini merupakan acuan bagi pembahasan bab-bab selanjutnya.

²¹Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), hlm. 74.

BAB II membahas latar belakang kehidupan K.H. Ahmad Mudjab Mahalli, didalamnya mencakup latar belakang keluarga, riwayat pendidikan, proses mendirikan kembali pondok pesantren dan karya-karya K.H. Ahmad Mudjab Mahalli. Singkatnya, bab ini menjelaskan perjalanan hidup K.H. Ahmad Mudjab Mahalli dari lahir sampai wafat.

BAB III menjelaskan tentang pemikiran politik K. H. Ahmad Mudjab Mahalli. Pada bab ini dijelaskan pengertian politik menurut K.H. Ahmad Mudjab Mahalli, corak pemikiran politik, hal-hal yang mempengaruhi pemikiran politik, implemestasi pemikiran politik, serta pengaruh pemikiran politik K.H. Ahmad Mudjab Mahalli terhadap masyarakat.

BAB IV mendeskripsikan bagaimana peran K.H. Ahmad Mudjab Mahalli dalam partai politik. Pada bab ini dideskripsikan bagaimana aktifitas politik yang dilakukan oleh K.H. Ahmad Mudjab Mahalli dan keterlibatan K.H. Ahmad Mudjab Mahalli dalam organisasi dan partai politik, serta dampak keterlibatannya terhadap partai politik.

BAB V merupakan bab penutup, berisi kesimpulan dari keseluruhan bab yang telah djelaskan. Bab ini merupakan jawaban singkat atas rumusan masalah. Dalam bab ini pula berisi saran bagi penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, penulis menyimpulkan bahwa peran kyai atau ulama dalam masyarakat merupakan sumbangan bagi agama Islam. Tugas seorang kiyai termasuk memberikan bimbingan dan keteladanan kepada masyarakat. Dalam memberikan bimbingannya kepada masyarakat, secara sistematis melalui lembaga-lembaga yang didirikan, serta menjalankan fungsinya ataupun perannya dalam menyebarkan dan mengembangkan ajaran dan pemikirannya pada masyarakat.

K.H. Ahmad Mudjab lahir di lingkungan keluarga pesantren. Ayahnya yang bernama K.H. Mahalli merupakan pendiri pertama Pondok Pesantren Al Mahalli dan merupakan tokoh agama yang sangat dihormati dan disegani karena memiliki kepribadian baik. Selain itu, ia merupakan tokoh yang memiliki pergaulan luas di masyarakat. Pendidikan yang didapat oleh K.H. Ahmad Mudjab diperoleh langsung di bawah asuhan kedua orang tuanya, sehingga pemikiran-pemikiran K.H. Ahmad Mudjab tidak jauh berbeda dengan ayahnya terutama dalam bergaul dengan masyarakat.

Politik adalah usaha yang dilakukan oleh warga guna mewujudkan kebaikan bersama, dan seringkali politik dinilai sebagai sesuatu yang buruk (negatif), kotor, bahkan jahat. Kata "as-siyasah" dalam Hadis Shahih yang diriwayatkan oleh Imam

Bukhori dan Muslim dan disanadkan pada Abu Hurairah r.a. menunjukkan bahwa politik atau siyasah dalam Islam bermakna masyarakat harus memiliki seseorang yang mengelola dan memimpin mereka ke jalan yang benar, membela yang teraniaya dari para pelanggar hukum. K.H. Ahmad Mudjab Mahalli berpendapat bahwa politik merupakan *wasilah* bukan *ghayyah*. *Wasilah* berarti media, perantara, sarana atau jalan menuju puncak, sedangkan *ghoyyah* artinya puncak atau tujuan, dengan berpolitik seseorang akan mudah mengatur dan menata masyarakat.

Dalam berpolitik K.H. Ahmad Mudjab menerapkan pemikiran politik santun, berpolitik tetapi tetap memperhatikan etika. Contoh dari kesantunan dalam berpolitik dapat dilihat dari bagaimana sikap yang baik, tidak memecah belah, tidak menghujat, menghina atau merendahkan, dan tidak menjatuhkan lawan politik dengan cara yang kotor. Pemikiran politik K.H. Ahmad Mudjab dilatarbelakangi oleh pendidikan nonformal dan lingkungan sosial, termasuk referensi buku-buku bacaan yang membahas tentang politik.

Pada tahun 1986, saat pemerintahan Orde Baru berada pada puncak kekuasannya. K.H. Ahmad Mudjab bergabung dengan Partai Golkar, ia menjabat sebagai Dewan Penasihat (Wanhat) dan bertugas memberikan nasihat dan pertimbangan kepada kader-kader serta pengurus partai. Pada tahun 1999, ia kemudian bergabung dengan Partai Kebangkitan Bangsa (PKB), langsung menjabat sebagai ketua DPC pada tahun 1999-2000, kemudian diangkat menjadi Ketua Tanfidiyah DPW Partai Kebangkitan Bangsa DIY periode 2000-2003. Selama menjadi Ketua Dewan

Tanfidz ia bertugas mengorganisasi aktivis-aktivis partai agar memaksimalkan potensi-potensi yang bisa diberdayakan sehingga memperoleh dukungan dari masyarakat secara luas. Berkat kesungguhan K.H. Ahmad Mudjab dalam membina kader-kader partai, pada pemilu tahun 1999, PKB memperoleh kepercayaan yang tinggi di masyarakat, dengan bukti Partai Kebangkitan Bangsa berhasil meraih 13.336.982 suara atau 12,61 persen, mendapatkan 51 kursi.

B. Saran

Sebagai catatan akhir dalam penulisan ini, sangat diperlukan kritik dan saran untuk memperbaiki hasil penelitian ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memerlukan banyak masukan dan saran agar menjadi tulisan yang baik, karena tulisan yang baik akan memberikan informasi dan tambahan pengetahuan bagi pembaca. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran sebagai bahan evaluasi agar skripsi ini menjadi lebih baik.

Lebih lanjut penulis juga mendorong agar peneliti lain untuk lebih aktif dalam menggali sejarah lokal, terutama peran tokoh-tokoh Islam di Indonesia. Ungkapan terakhir dari penulis yaitu ucapan rasa syukur kepada Allah SWT dan Nabi Muhammad Saw yang telah memberikan kemudahan dalam penelitian dan penulisan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Abdurrahman, Dudung. (1999). *Metode Penelitian Sejarah*. Jakarta:Logos Wacana Ilmu.

-----2011. *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Ombak.

Gottschalk, Louis. (2008). *Mengerti Sejarah*. Terjemah: Nugroho Notosusanto. Jakarta:UI Press

Kartodirdjo, Sartono. (1982). *Pemikiran dan Perkembangan Historiografi Indonesia*. Jakarta:Gramedia Pustaka Utama.

----- 1993. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta:Gramedia Pustaka.

Kuntowijoyo. (2003). *Metodologi Sejarah*, edisi II. Yogyakarta:Tiara Wacana.

----- 2013. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta:Tiara Wacana.

Sahid, Komarudin. (1978). *Memahami dalam Kemelut Sejarah*. Jakarta : LP3S.

Soekanto, Soerjono. (2009). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers

Usman, Nurdin. (2002). *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Grasindo

Skripsi

Junaidah. 2018. *Kontribusi Pondok Pesantren Al-Mahalli dalam Pendidikan Agama Islam pada masyarakat Brajan, Wonokromo, Pleret, Bantul Yogyakarta*. Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Raharjo, Simon Fandi, 2011. *Sejarah Pemikiran KH Ahmad Mudjab Mahalli (1979-2003)*. Skripsi. Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

Samidi.2016. Laporan Penelitian. *Pemikiran Pendidikan Tokoh Agama di DIY dan Bali*. Semarang: Balai Litbang Agama.

Suwarsa, Luvi Febri. 2018. *Pemikiran Politik Mohammad Hatta tentang Demokrasi dan kedaulatan Rakyat*. Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Siliwangi Tasikmlaya

Wulan, Mulyaning, 2010. *Peran Divisi Audit Internal dalam Penerapan Good Corporate*. Tesis Universitas Indonesia, Jakarta.

Jurnal

Ishomudin. “Pemahaman Politik Islam (Studi Tentang Wawasan Pengurus dan Simpatisan Parta Politik Bebas Islam di Malang”. *Jurnal Humanity*. Vol No 2, Maret 2013. Hlm 22.

Klaudia, Maria Winda, Ida Bagus Nyoman Wartha. “Perkembangan Politik dan Ekonomi Masyarakat Indonesia Pada Masa Awal Reformasi Tahun 1998-1999”. *Jurnal Santiaji Pendidikan*. Vol 10. No 5 (2020):6,<https://e->

journal.unmas.ac.id/index.php/jsp/article/download/699/640

(diakses pada 27 Februari 2023)

Nawawi, Ismail. “Politik dalam Prespektif Islam (Kajian Fiqh Politik Syar’I dalam Aplikasi Kehidupan dan Bernegara”. *Al Daulah: Jurnal Hukum dan Perundangan Islam*. Vol.1 No 1, April 2021.

Rostiana, Irma. Wilodati, Mirna Nur Alia A, *Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Motivasi Anak untuk Bersekolah*. *Jurnal Sosietas*, Vol 5 No 2 hal 1. <https://ejournal.upi.edu/index.php/sosietas/article/download/1525/1051> (diakses pada 16 Agustus 2022, pukul 22.00)

Website

Mahfudh, Sahal. *Politik NU Sebagai Siyasah ‘Aliyah Samiyah*. <https://www.nu.or.id/nasional/politik-nu-sebagai-siyasah-aliyah-samiyah-KFVrg> (diakses pada 1 November 2022, pukul 22.00)

Fatsun. KBBi Daring, 2021. <https://www.kbbi.web.id/fatsun>. (diakses pada 01 November 2022, pukul 22.00)

Keluarga. KBBi Daring, 202. <https://kbbi.web.id/keluarga.html>. (diakses pada 13 Agustus 2022. Pukul 22.00)

<https://www.indonesia-investments.com/id/budaya/politik/item65> (diakses pada 23 Oktober 2022)

<https://www.pojokwacana.com/pemikiran-politik-indonesia-latar-belakang-dan-beragam-alirannya/> . Diakses pada 20 Februari 2023.

Arif, Syamsudin “Politik Islam beda dengan Islam Politik”

<http://dakta.com/news/6578/politik-islam-beda-dengan-islam-politik> (diakses pada 1 November 2022, pukul 22.00).

<https://www.indonesia-investments.com/id/budaya/politik/item65>

(diakses pada 23 Oktober 2022)

Putra, Okto Dellon Sunuraz. “Kehidupan Polit Masa Orde Baru”.

<https://sumber.belajar.kemdikbud.go.id/repos/FileUpload/Orde%200Baru-BB/Topik-3.html> (diakses pada 18 Oktober 2022)

[http://ditpolkom.bappenas.go.id/basedir/Politik%20Dalam%20Negeri/1\)%20Pemilu/1\)%20Sejarah%20Pemilu/Pemilu%201999.pdf](http://ditpolkom.bappenas.go.id/basedir/Politik%20Dalam%20Negeri/1)%20Pemilu/1)%20Sejarah%20Pemilu/Pemilu%201999.pdf)

(diakses pada 21 Oktober 2022.)

M. Hardi. “Pengertian Politik:Ciri, Tujuan, Konsep, Contoh.

<https://www.gramedia.com/literasi/politik-adalah/amp/> (diakses pada 19 Agustus 2022.)

[http://ditpolkom.bappenas.go.id/basedir/Politik%20Dalam%20Negeri/1\)%20Pemilu/1\)%20Sejarah%20Pemilu/Pemilu%201999.pdf](http://ditpolkom.bappenas.go.id/basedir/Politik%20Dalam%20Negeri/1)%20Pemilu/1)%20Sejarah%20Pemilu/Pemilu%201999.pdf)

(diakses pada 21 Oktober 2022)